

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

*Stakeholders* yang terlibat dalam mewujudkan pengembangan pariwisata di Desa Wisata Lerep terdiri dari Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Semarang, Pemerintah Desa Lerep, BUMDes Gerbang Lentera, Pokdarwis Rukun Santoso, Pokdarwis Indrokilo Mulyo, Pokdarwis Soka Ceria, PLN, BRI, Tim KKN Tematik UNDIP, serta Jawa Pos Radar Semarang.

##### **4.1.1 Identifikasi Stakeholders dalam Pengembangan Pariwisata di Desa Wisata Lerep Kabupaten Semarang**

*Stakeholder* yang terlibat dalam mewujudkan pengembangan pariwisata di Desa Wisata Lerep Kabupaten Semarang diidentifikasi menjadi *key player*, *subject*, *context setter*, dan *crowd*. Pemerintah Desa Lerep dan Pokdarwis Rukun Santoso diidentifikasi sebagai *key players*. BUMDes Gerbang Lentera, Pokdarwis Indrokilo Mulyo, Karang Taruna Desa Lerep, serta Tim KKN Tematik Universitas Diponegoro diidentifikasi sebagai *subjects*. Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Semarang, PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), serta Jawa Pos Radar Semarang diidentifikasi sebagai *context setters*. Selanjutnya, Pokdarwis Soka Ceria diidentifikasi sebagai *crowd*.

#### **4.1.2 Peran Stakeholders dalam Pengembangan Pariwisata di Desa Wisata Lerep Kabupaten Semarang**

Peran *stakeholders* yang terlibat dalam pengembangan pariwisata di Desa Wisata Lerep diklasifikasikan menjadi *policy creator*, koordinator, fasilitator, implementor, dan akselerator. Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang memiliki peran sebagai *policy creator*, koordinator, dan fasilitator. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Semarang memiliki peran sebagai *policy creator*, koordinator, dan fasilitator.

#### **4.1.3 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pengembangan Pariwisata di Desa Wisata Lerep Kabupaten Semarang**

##### **4.1.3.1 Faktor Pendukung**

###### **a. Nilai**

Pengembangan pariwisata di Desa Wisata Lerep memiliki faktor yang menjadi pendukung dalam pengembangannya, salah satunya dari nilai. Faktor pendukung nilai dapat ditinjau dari peran Kepala Desa Wisata Lerep yang mampu menggerakkan masyarakat untuk ikut serta mengembangkan Desa Wisata Lerep dan terjun langsung ke warganya untuk mengetahui permasalahan yang terjadi. Kepala Desa Lerep dikenal sebagai tokoh yang semangat dan dapat membawa perubahan kepada Desa Lerep menjadi desa yang lebih baik. Pokdarwis Rukun Santoso sebagai salah satu organisasi yang ada di Desa Wisata Lerep juga memiliki nilai-nilai yang mendukung dalam pengembangan pariwisata di Desa Wisata Lerep.

Pokdarwis Rukun Santoso telah berhasil mendorong wisatawan untuk berkunjung dan terus berinovasi serta aktif mengikuti sosialisasi.

#### **b. Kepercayaan**

Kepercayaan dapat terbangun berkat adanya sinkronisasi dan komunikasi yang baik antar *stakeholders*. Dalam hal ini, telah terjadi hubungan kepercayaan yang baik antara Pemerintah Desa Lerep dengan Pokdarwis Rukun Santoso. Hal ini terbukti dari Pokdarwis Rukun Santoso yang percaya kepada Pemerintah Desa Lerep pada awal pembentukan Desa Wisata Lerep. Pokdarwis Rukun Santoso percaya kepada kepemimpinan Kepala Desa Lerep bahwa Desa Lerep akan dapat berkembang menjadi desa wisata. Selanjutnya kepercayaan juga dapat terbangun dari *stakeholders* pemerintah dan media massa. Kepala Desa Lerep dapat saling percaya dan membina hubungan yang baik dengan wartawan Jawa Pos Radar Semarang.

#### **c. Kebijakan**

Kebijakan menjadi penting dalam pengembangan pariwisata karena sifatnya sebagai pedoman penyelenggaraan pariwisata. Kebijakan dalam pengembangan pariwisata di Desa Wisata Lerep tertuang dalam Surat Keputusan Bupati Semarang No. 556/0217/2022 tentang Penetapan Desa Wisata di Kabupaten Semarang. SK tersebut digunakan sebagai dasar hukum penetapan Desa Lerep sebagai salah satu desa wisata di Kabupaten Semarang. Pada tingkat Desa Wisata Lerep terdapat Keputusan Kepala Desa Lerep Nomor: 141/16/2022 tentang Perubahan Susunan Pengurus Badan Usaha Milik Desa “Gerbang Lentera” dan

Keputusan Kepala Desa Lerep Nomor: 141/19/2022 tentang Penetapan Susunan Pengurus Kelompok Sadar Wisata Rukun Santoso. Keputusan tersebut dijadikan acuan dalam ruang gerak BUMDes dan Pokdarwis Rukun Santoso dan dapat berjalan dengan baik.

#### **4.1.3.2 Faktor Penghambat**

##### **a. Komunikasi**

Pada pengembangan pariwisata di Desa Wisata Lerep terdapat hambatan pada komunikasi. Kendala terjadi antara Kepala Desa Lerep dengan Pokdarwis Indrokilo Mulyo, pokdarwis tersebut masih enggan bergerak dan belum ada tindakan yang signifikan. Selain itu, kurangnya komunikasi juga terjadi antara Pokdarwis Rukun Santoso dan Pokdarwis Soka Ceria. Pokdarwis Soka Ceria belum siap berpartisipasi dalam pengembangan wisata, padahal paket wisata pengelolaan sampah dan keberlanjutan lingkungan sedang dibutuhkan oleh wisatawan. Kendala komunikasi juga terjadi diantara Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dengan BUMDES Gerbang Lentera, yang mana BUMDES Gerbang Lentera belum rutin berkomunikasi serta memberikan laporan yang seharusnya menjadi bagian penting dari pertanggungjawaban.

## 4.2 Saran

Berdasarkan hasil dan analisis penelitian, terdapat beberapa saran yang penulis berikan untuk meningkatkan peranan *stakeholders* dalam pengembangan Desa Wisata Lerep Kabupaten Semarang, yaitu :

- a. Setiap *stakeholders* yang terlibat dalam pengembangan pariwisata di Desa Wisata Lerep supaya menjalankan tugas pokok fungsi masing-masing *stakeholders* secara maksimal, sehingga pengembangan pariwisata dapat berkembang dengan optimal.
- b. *Stakeholders* yang terlibat perlu melakukan kolaborasi dan sinergitas antar *stakeholders*, terutama diantara Pemerintah Desa Lerep dengan Pokdarwis Indrokilo Mulyo dan Pokdarwis Soka Ceria, yaitu dengan cara menambah intensitas pertemuan dan kegiatan bersama yang secara khusus membahas kendala yang terjadi dalam pengembangan pariwisata di Desa Wisata Lerep.
- c. *Stakeholders* pelaksana yang terlibat diharapkan dapat meningkatkan daya kreativitas dengan mengikuti berbagai pelatihan serta aktif terlibat dalam kegiatan pengembangan pariwisata di Desa Wisata Lerep Kabupaten Semarang.